

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* dengan *firm size* sebagai variabel pemoderasi. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio*, rasio solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt Asset Ratio*, rasio profitabilitas dan yang di proksikan dengan *Return on Asset* serta rasio aktifitas yang diproksikan dengan *Turnover Total Assets* dan *Firm Size* di proksikan dengan Logaritma natural dari Total Sales.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan *regresi logistic binary* dan *Moderated Regression Analysis*.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Curent Ratio*, *Debt Asset Ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan *Turnover Total Asset* memiliki pengaruh tidak signifikan. Hasil dari *Moderated Regression Analysis* mengungkapkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh moderasi yang signifikan pada hubungan antara keempat variabel independen dan *financial distress* pada perusahaan manufaktur.

Kata kunci: likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktifitas, *firm size*, *financial distress*.